

**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATURE REVIEW***

**PENGARUH PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH TERHADAP JUMLAH  
TROMBOSIT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**INSAN CENDEKIA MEDIKA**

**JOMBANG**

**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATURE REVIEW***

**PENGARUH PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH TERHADAP JUMLAH  
TROMBOSIT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Pada Program  
Studi D-III Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia  
Medika Jombang



**LILIS DWIYANTI**

**181210015**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**INSAN CENDEKIA MEDIKA**

**JOMBANG**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Dwiyanti

NIM : 181210015

Judul karya tulis ilmiah : Pengaruh Pemberian Jambu Biji Merah Terhadap Jumlah Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi.

Jombang, 15 September 2021

Peneliti



Lilis Dwiyanti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini : -

Nama : Lilis Dwiyanti  
NIM : 181210015  
Jenjang : Diploma  
Prodi : Diploma III Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :“Pengaruh Pemberian Jambu Biji Merah Terhadap Jumlah Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue” Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 September 2021

Saya yang menyatakan



Lilis Dwiyanti

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bersumpah bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Jombang, 15 September 2021

Yang menyatakan,



Lilis Dwiyanti

NIM : 18.12.100.15

## LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul : PENGARUH PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH  
TERHADAP JUMLAH TROMBOSIT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH  
DENGUE

Nama Mahasiswa : LILIS DWIYANTI

NIM : 181210015

Telah diuji dan di nilai di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu  
syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III  
Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota

  
Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0716048102

  
Dwi Prasetyaningih, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0708098201

  
Ketua Stikes  
H. Inam Fatoni, SKM.,MM  
NIDN. 0729107203

Mengetahui,

  
Ketua Program Studi  
Afif Hidayatul Arham, S. Kep.Ns., M.Kep  
NIDN. 0714028803

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : LILIS DWIYANTI

NIM : 181210015

Program Studi : Diploma III Keperawatan


Judul : PENGARUH PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH  
TERHADAP JUMLAH TROMBOSIT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH  
DENGUE

Telah diuji dan di nilai di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu  
syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III  
Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

Menyetujui

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep (  )

Penguji Utama : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep (  )

Penguji Anggota : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep (  )

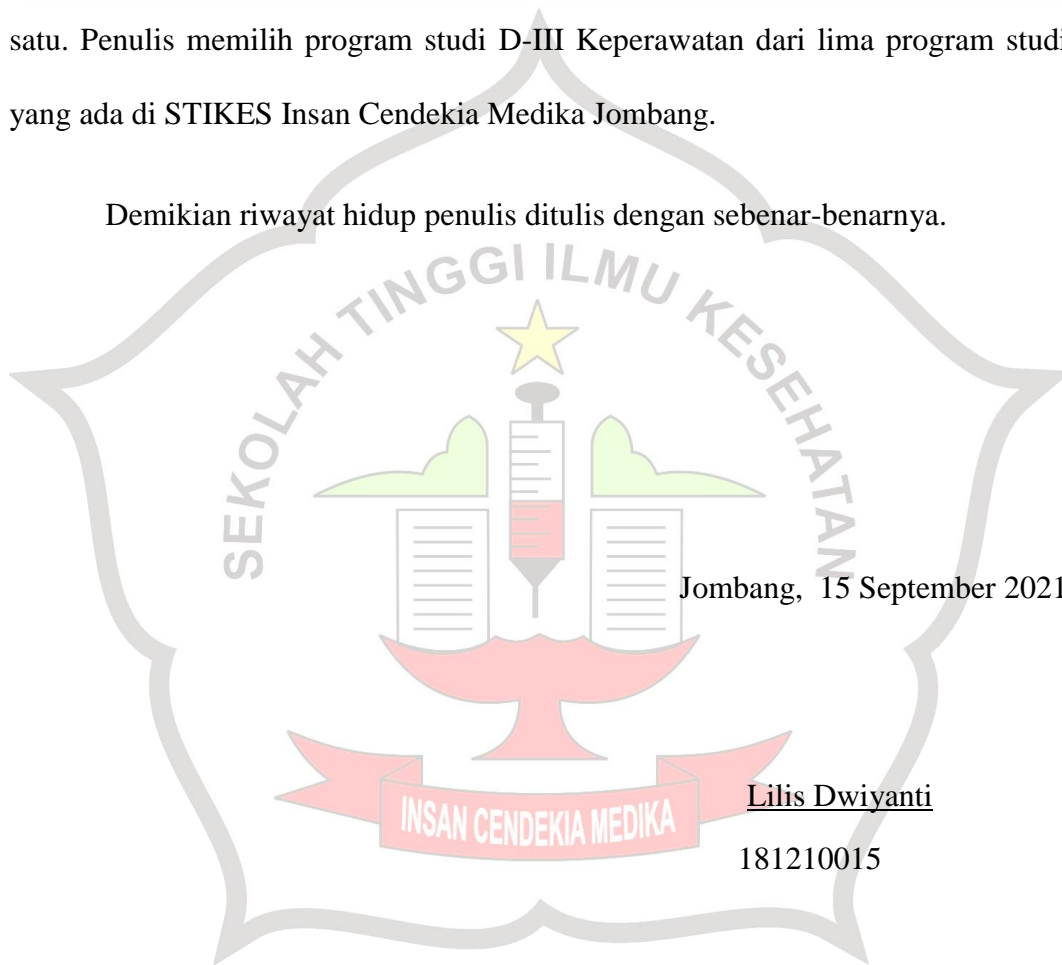
Di tetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 15 September 2021

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jombang, dari Bapak Suliyanto dan ibu Sutinah. Anak ke 2 dari 2 bersaudara. Lulus dari Tk Muslimat. Lulus SDN Gudo. Lulus SMP Negeri 1 Gudo. Lulus SMA PGRI 1 Jombang. Tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk STIKES Insan Cendekia Medika Jombang melalui jalur undangan satu. Penulis memilih program studi D-III Keperawatan dari lima program studi yang ada di STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenar-benarnya.





## MOTO

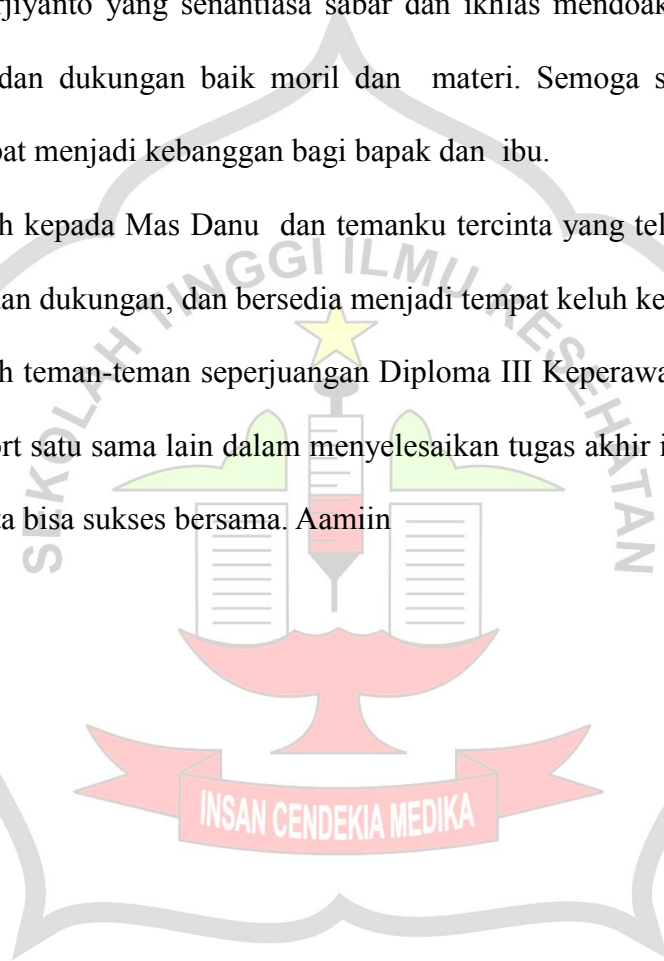
*“Optimisme merupakan kepercayaan yang menuju pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa adanya harapan dan keyakinan*



## KATA PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayah-nya yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yaitu Bapak Suliyanto dan Ibu Sutinah serta Kakak saya Gaguk Nurjiyanto yang senantiasa sabar dan ikhlas mendoakan tanpa henti. Semangat dan dukungan baik moril dan materi. Semoga suatu hari nanti penulis dapat menjadi kebanggan bagi bapak dan ibu.
2. Terimakasih kepada Mas Danu dan temanku tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan, dan bersedia menjadi tempat keluh kesahku.
3. Terimakasih teman-teman seperjuangan Diploma III Keperawatan yang sudah saling suport satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga kita bisa sukses bersama. Aamiin



## KATA PENGANTAR

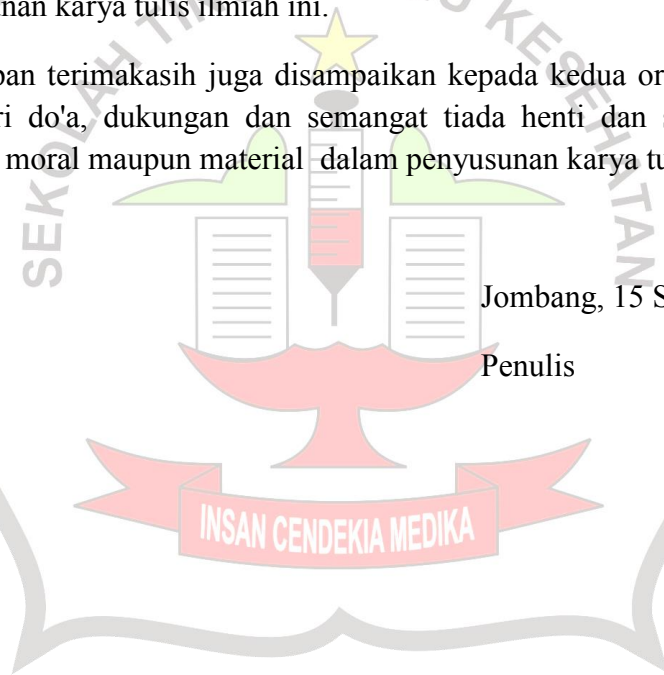
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-NYA sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul Pengaruh Pemberian Jambu Biji Merah Terhadap Jumlah Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penyusunan karya tulis ilmiah dalam bentuk literatur review ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada H. Imam Fatoni, SKM., MM selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Afif Hidayatul Arham, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Kaprodi D-III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep dan Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah banyak memberi motivasi, pengarahan dan ketelitian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada kedua orang tuaku yang selalu memberi do'a, dukungan dan semangat tiada henti dan selalu memberi dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Jombang, 15 September 2021

Penulis



## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH TERHADAP JUMLAH TROMBOSIT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE

#### *LITERATURE REVIEW*

Oleh :

LILIS DWIYANTI

**Pendahuluan :** Demam berdarah dengue ini masih menjadi salah satu masalah Kesehatan dunia. tidak sedikit pasien yang meninggal lantaran penyakit ini. Prevalensi kasus demam berdarah terus meningkat setiap tahunnya, Pengobatan demam berdarah dengue berkonsentrasi pada peningkatan trombosit ekstrak jambu biji merah. Jambu biji merah merupakan salah satu alternatif dalam percepatan penyembuhan penyakit demam berdarah dengue. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh jambu biji merah pada kenaikan trombosit. **Metode:** *literature review* ini menggunakan data sekunder dari 5 jurnal, pencarian data di akses melalui database Google Scholar, Springer dan Garuda Jurnal dengan studi empiris 5 tahun terakhir, jurnal di ambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dalam penelitian ini menggunakan pedoman PICOS. **Hasil :** Hasil dari *literatur review* ini adalah adanya pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap trombosit pada pasien DBD. **Kesimpulan :** Pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap trombosit pada pasien demam berdarah berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa jambu biji merah memiliki pengaruh yang signifikan dalam menaikkan trombosit

Kata Kunci : Jambu Biji Merah, Trombosit, Demam berdarah dengue

## ABSTRACT

### **PROVISION OF RED GUAVA TO PLATELETS IN PATIENS WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER**

BY : LILIS DWIYANTI

**Introduction :** Dengue hemorrhagic fever is still one of the world's health problems. not a few patients who died from this disease. The prevalence of dengue fever cases continues to increase every year. Treatment of dengue hemorrhagic fever concentrates on increasing the platelets of red guava extract. Red guava is one of the alternatives in accelerating the healing of dengue hemorrhagic fever. **Objective:** The purpose of this study was to identify the effect of red guava on the increase in platelets. **Methods:** this literature review uses secondary data from 5 journals, data searches are accessed through the Google Scholar, Springer and Garuda Journal databases with empirical studies of the last 5 years, journals are taken based on inclusion and exclusion criteria, in this study using PICOS guidelines. **Results:** The results of this study were to determine the effect of giving red guava on platelets in DHF patients. The results of this literature review include a summary in tabular form. **Conclusion:** The effect of giving red guava on platelets in dengue fever patients based on empirical studies of the last 5 years shows that Red guava has a significant effect in increasing platelets, this happens because of the vitamin content in red guava

**Keywords:** Red Guava, Platelet, Demam berdarah dengue

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep DBD.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Anatomi Fisiologi Hematologi.....	6
2.1.3 Klasifikasi.....	9
2.1.4 Etiologi.....	9
2.1.5 Tanda dan Gejala.....	10
2.1.6 Patofisiologi.....	11
2.1.7 Komplikasi.....	12
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang.....	13
2.1.9 Penatalaksanaan.....	14
2.2 Konsep Jambu Biji Merah.....	15

2.2.1 Deskripsi Daun Jambu Biji Merah.....	15
2.2.2 Klasifikasi Jambu Biji Merah.....	16
2.2.3 Kandungan Jambu Biji Merah .....	16
2.2.4 Konsep Pemberian Jambu Biji Merah.....	17
2.3 Konsep Pemberian Jambu Biji Merah Terhadap Trombosit	
Pada Pasien DBD .....	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Strategi Pencarian Literature.....	20
3.1.1 Kerangka Kerja / Framework.....	20
3.1.2 Keyword atau Kata Kunci.....	21
3.1.3 Database atau Search Engine .....	21
3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	22
3.3 Sekleksi Studi dan Penelitian Kualitas.....	23
3.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	23
3.3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian .....	25
<b>BAB 4 HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil .....	30
4.1.1 Karakteristik Data Umum.....	30
4.2 Hasil Analisis Review.....	32
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Pemberian Jambu Biji Merah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Jumlah Trombosit Pada Pasien DBD .....	34
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
6.1 Kesimpulan.....	36
6.2 Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
Lampiran 1 .....	39
Lampiran 2 .....	40
Lampiran 3 .....	41
Lampiran 4 .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan gizi jambu biji merah per 100g .....	16
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
Tabel 3.3 Daftar Jurnal Hasil Pencarian.....	26
Tabel 4.1 karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Studi (n=5).....	31
Tabel 4.2 hasil analisis riview.....	32





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Diagram alur Review Jurnal .....24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Digital Receipt.....	39
Lampiran 2 Hasil Turnitin.....	40
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan 1 .....	41
Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan 2 .....	42



## DAFTAR SINGKATAN

WHO ( World Health Organization )

DBD (Demam Berdarah Dengue)



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, DBD ditularkan kepada manusia oleh gigitan nyamuk aedes, nyamuk dengan perkembangan paling cepat. DBD ini masih menjadi salah satu masalah Kesehatan dunia, DBD banyak ditemui di daerah tropis maupun sub tropis, DBD kebanyakan tersebar di wilayah kota dan pinggiran kota Penyakit ini sering diabaikan karena memiliki gejala yang mirip dengan flu biasa padahal DBD merupakan penyakit berbahaya jika tidak segera ditangani dengan baik (Kementerian Kesehatan RI 2018). DBD dapat menyebabkan demam tinggi ruam serta nyeri otot dan sendi.. sedang pada DBD dapat menyebabkan kebocoran plasma darah yang berakibat fatal. Di Indonesia sendiri DBD dikenal sebagai penyakit endemik masyarakat penyakit ini menjalar dengan sangat cepat, tidak sedikit pasien yang meninggal lantaran mendapatkan penanganan. DBD pada umumnya menyerang siapapun baik orang dewasa atau anak-anak tandak gejala penyakit ini sangat bervariasi. Mulai demam ringan sampai muntah. Sampai saat ini obat untuk mencegah penyebaran virus ini masih belum tersedia, maka hal utama yang dilakukan adalah dengan pengendalian faktor penular yakni nyamuk aedes aegypti, DBD masih menjadi momok besar di berbagai negara di dunia dengan semakin meningkatnya prevalensi terjangkit DBD

Prevalensi kasus demam berdarah terus meningkat setiap tahunnya menurut data yang didapatkan dari kementerian Kesehatan, sampai pada tanggal 14 juni

2021 kasus DBD di Indonesia mencapai angka 16.320 ini merupakan angka yang masih tinggi. Jumlah kasus ini meningkat sebanyak 6.1417 kasus, pravelensi ini meningkat jika di bandingkan kasus pada mei 2021 hanya 9.903 kasus. Angka kematian akibat dbd pun terus meningkat dari 98 kasus pada bulan mei pada bulan juni meningkat menjadi 147 kasus. Sampai saat ini menurut data terbaru jumlah kabupaten di Indonesia yang terjangkit sebanyak 387 dari 32 provinsi (media Indonesia). Dalam skala global jumlah kasus DBD terus berkembang pesat jumlah kasus. Akhirnya pada tahun 2020 WHO mencanangkan bahwa kasua DBD harus di turunkan sebanyak 20% serta angka kematian di tekan sampai 50%. Untuk mencapai titik tersebut banyak strategi yang harus di terapkan WHO, hal ini membuktikan bahwa penyakit DBD masih menjadi masalah global yang harus di tekan kasus dan angka kematiannya..

Nyamuk penyebab DBD biasanya menginfeksi seseorang pada pagi sampai dengan sore menjelang petang. Penularan biasanya terjadi pada saat nyamuk aedess menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi oleh virus dengue, kemudian nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar. Bisa dibilang, nyamuk berperan sebagai medium pembawa (carrier) virus dengue tersebut. Pada umumnya gejala demam berdarah bersifat ringan, dan muncul 4–7 hari sejak gigitan nyamuk, serta berlangsung biasanya selama 10 hari. Gejala biasanya menyerupai penyakit flu, dan bisa saja berkembang menjadi semakin parah jika telat ditangani (Fadli 2020). Selaian dari kronologi di atas Demam berdarah juga menurunkan jumlah trombosit hingga 150.000 angka normal trombosit 150.000-40.000 trombosit sendiri berperan dalam pembekuan darah serta dalam mekanisme pertahanan tubuh. Dengan menurunnya jumlah

trombosit maka darah akan sukar membeku dan ini sangat berbahaya karena akan lebih banyak kehilangan darah

Pengobatan DBD berkonsentrasi pada peningkatan trombosit dengan menggunakan ekstrak jambu biji merah. Jambu biji merah merupakan salah satu alternatif dalam percepatan penyembuhan penyakit DBD. kandungan vitamin C dalam jambu biji merah merupakan kadar paling tinggi dibandingkan dengan buah-buahan yang lain. Selain itu buah jambu biji merah juga mengandung kalsium dan mineral yang juga berfungsi sebagai pendukung dalam proses pembentukan trombosit darah. Salah satu manfaat dari konsumsi jambu biji merah ini adalah dapat membantu proses penyembuhan penyakit demam berdarah (Rinta 2019).



## 1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap peningkatan jumlah trombosit pada pasien Demam berdarah dengue ? ”.

## 1.3 Tujuan

Untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap kenaikan jumlah trombosit pada pasien Demam berdarah dengue berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Demam Berdarah Dengue

##### 2.1.1 Definisi

Demam berdarah adalah Infeksi dengue merupakan penyakit menular melalui nyamuk yang paling sering terjadi pada manusia dalam beberapa tahun terakhir sehingga masih merupakan masalah kesehatan dunia. Penyakit ini merupakan salah satu masalah kesehatan utama karena dapat menyerang semua golongan usia dan meyebabkan kematian khususnya pada anak dan kejadian luar biasa (Wowor 2017). Saat ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi penderita demam berdarah dengue (DBD) pada orang dewasa. Beberapa dekade terakhir ini, insiden demam dengue (DBD) menunjukkan peningkatan yang sangat pesat di seluruh penjuru dunia. Sebanyak dua setengah milyar atau dua perlima penduduk dunia berisiko terserang DBD. Sebanyak 1,6 milyar (52%) dari penduduk yang berisiko tersebut hidup di wilayah Asia Tenggara. WHO memperkirakan sekitar 50 juta kasus infeksi dengue setiap tahunnya (Wowor 2017).

DBD (demam berdarah dengue) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot dan nyeri sendi yang disertai lekopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan diathesis hemoragik. Penyakit DBD mempunyai perjalanan penyakit yang sangat cepat dan sering menjadi fatal karena banyak pasien yang meninggal akibat penanganan yang terlambat. Demam berdarah dengue (DBD) disebut juga *dengue hemoragic fever* (DHF), *dengue fever* (DF), demam dengue, dan *dengue shock sindrom*



(DSS). Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penyakit DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh Arbovirus (*arthro podborn virus*) dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes (*Aedes Albopictus* dan *Aedes Aegypti*) nyamuk aedes aegypty (Selvia, 2017),

### 2.1.2 Anatomi Fisiologi Hematologi

Darah adalah jaringan cair yang terdiri atas dua bagian. Bahan intraseluler adalah cairan yang disebut plasma dan didalamnya terdapat unsur-unsur padat, yaitu sel darah. Volume darah secara keseluruhan kira-kira merupakan satu perdua belas berat badan atau kira-kira 5 liter. Sekitar 55 persennya adalah cairan, sedangkan 45 persen sisanya terdiri dari atas sel darah. 47 untuk mengirimkan zat-zat serta oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh. Tak hanya itu saja, darah juga berfungsi untuk mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme, dan juga sebagai pertahanan tubuh terhadap virus atau bakteri yang bisa menimbulkan masalah kesehatan serius (Setiaputri 2021). Komponen darah terdiri atas:

#### 1) Plasma

Plasma adalah cairan yang berwarna kuning yang dalam reaksi bersifat sedikit alkali. Fungsi plasma bekerja sebagai medium (perantara) untuk penyaluran makanan, mineral, lemak, glukosa, dan asam amino ke jaringan. Juga merupakan untuk mengangkut bahan buangan seperti urea, asam urat, dan sebagian dari karbondioksida. Dalam plasma darah juga terdapat :

a) Protein plasma, albumin

Dalam keadaan normal terdapat 3 sampai 5 g albumin dalam setiap 100 ml darah. Fungsi albumin diantaranya adalah :

- (1) Bertanggung jawab atas tekanan osmotik yang mempertahankan volume darah.
- (2) Banyak zat khusus yang beredar dalam gabungan dengan albumin dan menyediakan protein untuk jaringan

b) Globulin

Dalam keadaan normal ada 2 sampai 3 g globulin dalam setiap 100 ml darah. Dibandingkan dengan albumin, penyediaan tekanan osmotik oleh globulin kurang penting, tetapi dibidang lain lebih penting: misalnya semua antibody (zat penolak) yang melindungi tubuh adalah globulin.

2) Sel darah

Sel darah terdiri atas tiga jenis :

a) Sel darah merah atau eritrosit

Berupa cakram kecil bikonkaf, cekung pada kedua sisinya, sehingga dilihat dari samping tampak seperti dua buah bulan sabit yang saling bertolak belakang. Dalam setiap milimeter kubik darah terdapat 4.500.000 sampai 5.500.000 juta/ul . Sel darah merah memerlukan protein karena strukturnya terbentuk dari asam amino, sel darah merah juga memerlukan zat besi, sehingga untuk membentuk penggantinya di perlukan diet seimbang yang berisi zat besi. Sel darah merah dibentuk dalam susmsusm tulang belakan, terutama dari tulang pendek, pipih, dan tidak berurutan, dari jaringan kanselus pada ujung tulang pipa, dari

sumsum dalam batang iga-iga, dari sternum. Perkembangan sel darah merah dalam sum-sum tulang melalui berbagai tahap: mula-mula besar dan berisi nucleus, tetapi tidak ada haemoglobin; kemudian dimuati haemoglobin dan akhirnya kehilangan nukleusnya, kemudian baru diedarkan ke dalam sirkulasi darah. Rata-rata panjang hidup darah merah kira-kira 115 hari, eritrosit bertugas membawa haemoglobin yang telah terikat oksigen dari paru-paru menuju jaringan lain. Selain itu, sel darah merah yang telah mengangkut oksigen, harus mengangkut haemoglobin yang telah terikat karbondioksida kembali ke paru-paru untuk melanjutkan siklus pernapasan manusia.

### 3) Sel darah putih atau leukosit

Rupanya bening tidak berwarna, bentuknya lebih besar daripada sel darah merah, tetapi jumlahnya lebih kecil. Dalam setiap milimeter kubik darah terdapat 6.000 sampai 10.000 (untuk dewasa) dan 7.000 sampai 17.000 (untuk bayi) sel darah putih, sel darah putih berfungsi dalam menjaga kekebalan dan pertahanan tubuh, leukosit ini bertugas untuk menetralkan bakteri dan kuman yang masuk melalui aliaran darah atau dari luka yang terbuka.

### 4) Trombosit

Trombosit adalah sel kecil kira-kira sepertiga ukuran sel darah merah. Terdapat 300.000 trombosit dalam setiap milimeter kubik darah. Perannya penting dalam penggumpalan darah.

### 2.1.3 Klasifikasi

Berdasarkan Patofisiologinya, DBD menurut World Health Organization dapat diklasifikasikan menjadi 4 golongan, yaitu :

- a. Derajat I : Demam disertai gejala tidak khas dan satu-satunya manifestasi perdarahan adalah uji torniquet.
- b. Derajat II : Sama dengan derajat I, ditambah dengan gejala-gejala perdaraha spontan seperti petekie, ekimosis, hematemesis, melena, perdarahan gusi.
- c. Derajat III : Ditemukannya tanda kegagalan sirkulasi, yaitu nadi cepat dan lambat, tekanan nadi menurun ( $\leq 20$  mmHg) atau hipotensi disertai kulit dingin, lembab, dan pasien menjadi gelisah.
- d. Derajat IV : Nadi tidak teraba, tekanan darah tidak dapat diukur, anggota gerak teraba dingin, berkeringat dan kulit tampak biru (Qurohman 2020).

### 2.1.4 Etiologi

Diakibatkan virus dengue dari kelompok *arthropod-borne virus*. Ada empat serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4, yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes Aegypti*. Nyamuk ini berkembang biak di wilayah tropis dan bersarang pada genangan air. Semua tipe ada di Indonesia dan DEN-3 merupakan serotipe terbanyak. Infeksi akibat satu serotip akan menimbulkan antibodi yang terbentuk terhadap serotipe yang sama, sehingga tidak dapat memberikan perlindungan yang memadai terhadap serotipe yang lain. Seseorang yang menetap di wilayah endemis dengue dapat terinfeksi oleh 3 atau 4 serotipe

selama hidupnya. Keempat serotipe virus dengue dapat ditemukan diberbagai daerah di Indonesia (Dian Herani, 2020).

Penyakit DBD disebabkan oleh virus dengue dari kelompok arbovirus B, yaitu arthropod-born envirus atau virus yang disebarkan oleh artropoda. Vector utama penyakit DBD adalah nyamuk aedes aegypti (didaerah perkotaan) dan aedes albopictus (didaerah pedesaan). Sifat nyamuk senang tinggal pada air yang jernih dan tergenang, telurnya dapat bertahan berbulan-bulan pada suhu 20-42°C. Bila kelembaban terlalu rendah telur ini akan menetas dalam waktu 4 hari, kemudian untuk menjadi nyamuk dewasa ini memerlukan waktu 9 hari. Nyamuk dewasa yang sudah menghisap darah 3 hari dapat bertelur 100 butir (Silvia, 2017).

#### 2.1.5 Tanda dan Gejala

Pada pasien anak bisa dijumpai dengan tanda klinis seperti :

- a. Demam berlangsung lebih dari 3 hari, tidak turun setelah pemberian obat penurun panas demam mencapai 40 celcius
- b. Demam disertai bintik-bintik merah di kulit yang tidak hilang dengan penekanan
- c. Demam disertai perdarahan spontan dari mulut, hidung atau tempat lain yang tidak biasa
- d. Demam yang disertai penurunan kadar trombosit, penurunan kadar leukosit, dan peningkatan hematokrit
- e. Terdapat penderita DBD di sekitar tempat tinggal atau sekolah
- f. Anak cenderung tidur dan sulit dibangunkan, meracau, ujung – ujung jari teraba dingin saat bebas demam (kemungkinan anak mengalami renjatan)

- g. Demam yang disertai dengan tanda bahaya DBD seperti muntah-muntah yang sering, sakit perut hebat atau buang air kecil yang berkurang atau tidak ada dalam 4-6 jam terakhir

#### 2.1.6 Patofisiologi

Setelah virus dengue masuk ke dalam tubuh, pasien akan mengalami keluhan dan gejala karena viremia, seperti demam, sakit kepala, mual, nyeri otot, pegal seluruh tubuh, hyperemia di tenggorokan, timbulnya ruam dan kelainan yang mungkin terjadi pada system retikolo endothelial seperti pembesaran kelenjar- kelenjar getah bening, hati dan limpa. Reaksi yang berbeda nampak bila seseorang mendapatkan infeksi berulang dengan tipe virus yang berlainan. Berdasarkan itu, akan timbul *the secondary heterologous infection* atau *the sequential infection of hypothesis*.

Re-infeksi akan menyebabkan suatu reaksi anamnetik antibody, sehingga menimbulkan konsentrasi kompleks antigen antibody (kompleks virus antibody) yang tinggi. Terdapatnya kompleks virus antibody dalam sirkulasi darah mengakibatkan hal sebagai berikut :

- a. Kompleks virus antibody akan mengaktivasi system komplemen, yang berakibat dilepasnya anafilatoksin C3a dan C3a. C3a menyebabkan meningginya permeabilitas dinding pembuluh darah dan hilangnya plasma melalui endotel dinding tersebut, suatu keadaan yang sangat berperan terjadinya renjatan.
- b. Timbulnya agregasi trombosit yang melepas ADP akan mengalami metamorphosis. Trombosit yang mengalami kerusakan metamorphosis akan dimusnahkan oleh system retikuloendotelial dengan akibat trombositopenia

hebat dan perdarahan. Pada keadaan agregasi, trombosit akan melepaskan vasoaktif (histamin dan serotonin) yang bersifat meningkatkan permeabilitas kapiler dan melepaskan trombosit faktor III yang merangsang koagulasi intravascular.

- c. Terjadinya aktivasi faktor Hageman (faktor III) dengan akibat akhir terjadinya pembekuan intravaskular yang meluas. Dalam proses aktivasi ini, plasminogen akan menjadi plasmin yang berperan dalam pembentukan anafilatoksin dan penghancuran fibrin menjadi fibrinogen degradation product. Disamping itu aktivasi akan merangsang sistem klinin yang berperan dalam proses meningkatnya permeabilitas dinding pembuluh darah (Tim Pokja SDKI DPP PPNI 2017).

#### 2.1.7 Komplikasi

Demam berdarah yang tidak tertangani dapat menimbulkan komplikasi serius, seperti *dengue shock syndrome* (DSS). Selain menampilkan gejala demam berdarah, DSS juga memunculkan gejala seperti:

- a. Tekanan darah menurun.
- b. Pelebaran pupil.
- c. Napas tidak beraturan.
- d. Mulut kering.
- e. Kulit basah dan terasa dingin.
- f. Denyut nadi lemah.
- g. Jumlah urine menurun.

Tingkat kematian DSS yang segera ditangani adalah sekitar 1-2%. Namun sebaliknya, bila tidak cepat mendapat penanganan, tingkat kematian DSS bisa

mencapai 40%. Karena itu, penting untuk segera mencari pertolongan medis, bila Anda mengalami gejala demam berdarah. Pada kondisi yang parah, demam berdarah bisa menyebabkan kejang, kerusakan pada hati, jantung, otak, dan paru-paru, penggumpalan darah, syok, hingga kematian (Tjin Willy 2018).

#### 2.1.8 Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan darah rutin yang dilakukan untuk menapis pasien tersangka DBD adalah melalui pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah trombosit dan apusan darah tepi.

Parameter Laboratoris yang dapat diperiksa antara lain :

- 1) Leukosit : dapat normal atau turun. Mulai hari ke-3 dapat ditemui limfositosis relative (>45% dari total leukosit) disertai adanya limfosit plasma biru >15% dari jumlah total leukosit yang ada pada fase syok akan meningkat.
- 2) Trombosit : umumnya terdapat trombositopenia hari ke 3-8.
- 3) Hematokrit : Kebocoran plasma dibuktikan dengan ditemukannya peningkatan hematokrit > 20% dari hematokrit awal, umumnya di temukan pada hari ke-3 demam
- 4) Hemostasis : dilakukan pemeriksaan PT, APTT, Fibrinogen, D-Dimer, atau FDP pada keadaan yang dicurigai terjadi perdarahan atau kelainan pembekuan darah.
- 5) Protein/ albumin : dapat terjadi hipoproteinemia akibat kebocoran plasma
- 6) SGOT/SGPT: dapat meningkat.
- 7) Ureum kreatinin : bila didapatkan gangguan ginjal



8) Elektrolit : sebagai parameter pemantauan pemberian cairan (Qurohman 2020)

### 2.1.9 Penatalaksanaan

Penatalaksanaan DBD ditujukan untuk mengganti trombosit yang hilang. Pemberian paracetamol 10-15 mg/kgBB setiap 3-4 jam sekali dapat mengatasi panas tinggi diatas 38,5°C. Cairan kristaloid dapat mengantisipasi terjadinya syok. Adapun penatalaksanaan medis maupun keperawatan pada DBD sesuai derajat yang telah ditentukan, berikut penatalaksanaannya :

#### 1) Derajat I dan II

a) Obat oral

b) Infus cairan Ringer Laktat dengan dosis 50,1/kgBB/hari disertai minum air putih.

#### 2) Derajat III

a) Berikan infus Ringer Laktat 20ml/kgBB/jam

Apabila menunjukkan perbaikan (tensi terukur >80mmHg dan nadi teraba dengan frekuensi <120x/menit dan akral hangat lanjutkan dengan ringet laktat 10ml/kgBB/jam, jika nadi dan tensi stabil lanjutkan infus tersebut dengan jumlah cairan dihitung berdasarkan kebutuhan cairan dalam kurun waktu 24 jam dikurangi cairan yang sudah masuk dibagi dengan sisa waktu (24 jam dikurangi sisa waktu yang dipakai untuk mengatasi renjatan)

Apabila satu jam setelah pemakaian cairan RL 20ml/kgBB/jam keadaan tensi masih terukur <80mmHg dan nadi cepat lemah, akral dingin maka penderita tersebut memperoleh plasma ekspander sebanyak 10mk/kgBB/jam dan dapat

diulang maksimal 30ml/kgBB dalam kurun waktu 24 jam. Jika keadaan umum membaik dilanjutkan dengan cairan RL sebanyak kebutuhan cairan selama 24 jam dikurangi cairan yang sudah masuk dibagi sisa waktu setelah mengatasi renjatan.

### 3) Derajat IV

#### a) Cairan

Infus NaCl 0,9% / Dextrose 5% atau Ringer Laktat. Plasma expender, apabila shock sulit diatasi. Pemberian cairan ini dipertahankan minimal 12-24 jam maksimal 48 jam setelah shock teratasi. Perlu observasi ketat akan kemungkinan oedema paru dan gagal jantung, serta terjadinya shock ulang. Transfusi darah segar pada penderita dengan perdarahan masif.

#### b) Obat

- a. Antibiotika : diberikan pada penderita shock membangkang dan atau gejala sepsis.
- b. Kortikosteroid : pemberiannya controversial hati-hati pada penderita dengan gastritis.
- c. Heparin : diberiakan pada penderita dengan DIC dosis 100mg/kgBB setiap 6 jam i.v (Akbar 2019)

## 2.2 Konsep Jambu biji merah

### 2.2.1 Deskripsi Daun Jambu biji merah

Daun jambu biji merah atau bahasa latinnya *Psidium guajava* L. merupakan tanaman yang menyebar luas sampai ke Asia Tenggara, Asia Selatan, India, dan Sri Lanka. Jambu biji merah termasuk tanaman perdu yang memiliki banyak cabang dan ranting. Dengan ketinggian pohon sekitar 10-12m. Batang

pohon jambu keras, permukaan kulit luar pohon berwarna coklat dan licin. Apabila kulit kayu tersebut terkelupas, akan terlihat permukaan batang kayunya yang basah. Daun jambu umumnya bercorak bulat telur dengan ukuran agak besar. Bunganya kecil-kecil berwarna putih dan muncul dibalik ketiak daun. Tanaman ini dapat tumbuh subur di dataran rendah sampai ketinggian 1.200 meter diatas permukaan laut. Pada umur 2-3 tahun, pohon jambu biji merah sudah berbuah. Bijinya banyak terdapat pada daging buahnya (Prasetyo 2015).

### 2.2.2 Klasifikasi Jambu biji merah

Klasifikasi Ilmiah ; Kingdom – Plantae, Sub Kingdom – Tracheobionta, Divisi – Magnoliophyta, Sub Divisi – Spermatophyta, Kelas – Magnoliopsida, Sub Kelas – Rosidae, Ordo – Myrtales, Famili – Myrtaceae, Genus – Psidium, Spesies – Psidium Guajava L (Agrotek 2020).

### 2.2.3 Kandungan Jambu biji merah

Tabel 2.1 Kandungan gizi jambu biji merah per 100g

Kandungan Gizi	Kandungan Vitamin
1. Serat diet 5.4 g 14%	1. Vitamin A 624 IU 21%
2. Air 86 gram	2. Vitamin C 228 mg 396%
3. Besi 0,26 mg 3%	3. Vitamin E 0,73 mg 5%
4. Crypto-xanthin- $\beta$ 0 mcg	4. Vitamin K 2.6 mcg 2%
5. Elektrolit	5. Kalium 417 mg 9%
6. Energi 68 Kcal 3,5%	6. Kalsium 18 mg 2%
7. Fولاتes 49 mcg 12,5%	7. Karbohidrat 14,3 g 11,5%
8. Fosfor 11 mg 2%	8. Kolesterol 0 mg 0%
9. Thiamin 0,067 mg 5,5%	9. Lycopene 5204 mcg
10. Total Lemak 0,95 g 3%	10. Magnesium 22 mg 5,5%
11. Mangan 0,150 mg 6,5%	11. $\beta$ -karoten 374 mcg
12. Mineral	12. Tembaga 0,230 mg 2,5%
13. Natrium 2 mg 0%	13. Asam pantotenat 0.451 mg 9%
14. Niacin 1,084 mg 7%	
15. Phyto-nutrisi	
16. Protein 2,55 g 5%	
17. Pyridoxine 0,110 mg 8,5%	

18. Riboflavin 0,040 mg 3%	
19. Selenium 0.6 mcg 1%	
20. Seng 0,23 mg 2%	

#### 2.2.4 Konsep Pemberian Jambu biji merah

Demam berdarah dapat mengancam kehidupan, di karenakan jumlah trombosit yang rendah salah satu dari gejala utama DBD adalah menurunnya jumlah trombosit darah secara mendadak. Angka trombosit di bawah normal 150.000, perlu perawatan lebih intens dan diberikan trombosit tambahan menggunakan jarum intra vena. Perdarahan pada gusi, hidung berdarah, sampai perdarahan vagina. Apabila perdarahan tidak segera dilakukan maka akan berakibat fatal pada kesehatan. Apabila tiba-tiba menderita demam dan semakin tinggi, segera lakukan tes darah untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti. Virus demam berdarah menyerang sistem kekebalan tubuh dan mempengaruhi setiap organ dalam tubuh. Itulah sebabnya, mengapa banyak bayi dan orang tua yang meninggal apabila terkena DBD. Jika fisik lemah, maka infeksi virus Dengue ini dengan mudah masuk ke dalam tubuh Anda dan menyerang setiap organ-organnya (Dwi Christina Rahayuningrum 2019).

Meningkatkan kadar trombosit dapat menggunakan obat-obatan farmakologi berupa infus (ringer laktat, gelafusal, aminoleban), Injeksi (ranitidin, metilprednisilon, omeprazole, asam traneksamat), dan non farmakologi. Salah satu pengobatan non farmakologi yang digunakan adalah pemberian jus buah-buahan berupa jambu biji merah, kurma, pepaya, meniran, kunyit, temu hitam dan angkak. Buah jambu biji merah memiliki kandungan vitamin C yang tinggi, sebesar 228,3 mg per 100 gram daging buahnya (Dwi Christina Rahayuningrum 2019).

Vitamin C dapat mencegah akumulasi PAF-like lipids (platelet like factor), adhesi leukosit pada dinding pembuluh darah dan pembentukan agregat platelet leukosit, serta meningkatkan produksi sitokin proinflamasi. Jus jambu biji merah adalah obat tradisional untuk membantu peningkatan trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD), melalui pemberian jus jambu merah sebagai peningkatan trombosit responden diberikan suatu pengetahuan baru yang belum diketahuinya agar mereka melaksanakan, dan dapat menerapkan sesuai dengan apa yang dikehendaki penulis yaitu dengan cara mengkonsumsi jus jambu merah sebagai peningkatan trombosit pada DBD .

Buah jambu (*Psidium guajava* L.) kaya dengan vitamin C,  $\beta$  karoten, vitamin B1, B2 dan B6. Buah jambu merah mengandung vitamin C dalam jumlah besar. Dilaporkan 100g buah jambu merah mengandung 200mg vitamin C.

Dari uraian tersebut penulis berasumsi bahwa adanya pengaruh konsumsi Jus Jambu biji merah terhadap peningkatan kadar trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengues (DBD) disebabkan karena Vitamin C, Protein, Vitamin A, Asam Askorbat, Vitamin B1, Vitamin B2 dan Vitamin B3 yang terkandung didalam jambu biji merah sebagai terapi pengobatan nonfarmakologi DBD. Terapi jambu biji merah dapat dipilih menjadi salah satu alternatif pengobatan untuk meningkatkan kadar trombosit secara alami, lebih aman dan lebih terjangkau. Buah jambu biji merah dapat dijadikan obat alternatif karena mengandung berbagai zat yang berfungsi sebagai penghambat penyakit, salah satunya adalah jenis flavonoid kuersetin. Kuersetin merupakan senyawa flavonoid jenis flavonol yang biasa ditemukan dalam kelas angiospermae.

### **2.3 Konsep Pemberian Jambu Biji Merah Terhadap Trombosit Pada Pasien Dbd**

Buah jambu biji merah adalah obat tradisional untuk membantu peningkatan trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD), melalui pemberian jus jambu merah sebagai peningkatan trombosit responden diberikan suatu pengetahuan baru yang belum diketahuinya agar mereka melaksanakan, dan dapat menerapkan sesuai dengan apa yang dikehendaki penulis yaitu dengan cara mengkonsumsi jus jambu merah sebagai peningkatan trombosit pada DBD. Buah jambu (*Psidium guajava* L.) kaya dengan vitamin C,  $\beta$  karoten, vitamin B1, B2 dan B6. Buah jambu merah mengandung vitamin C dalam jumlah besar. Dilaporkan 100g buah jambu merah mengandung 200mg vitamin C (Puspangtyas, 2012). Dari uraian tersebut peneliti berasumsi bahwa adanya pengaruh konsumsi Jus Jambu Biji Merah terhadap peningkatan kadar trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan karena Vitamin C, Protein, Vitamin A, Asam Askorbat, Vitamin B1, Vitamin B2 dan Vitamin B3 yang terkandung didalam jambu biji merah sebagai terapi pengobatan nonfarmakologi DBD. Terapi jambu biji merah dapat dipilih menjadi salah satu alternatif pengobatan untuk meningkatkan kadar trombosit secara alami, lebih aman dan lebih terjangkau. Buah jambu biji dapat dijadikan obat alternatif karena mengandung berbagai zat yang berfungsi sebagai penghambat penyakit, salah satunya adalah jenis flavonoid kuersetin. Kuersetin merupakan senyawa flavonoid jenis flavonol yang biasa ditemukan dalam kelas angiospermae (Dwi Christina Rahayuningrum 2019).

## BAB 3

### METODE

#### 3.1 Strategi Pencarian *Literature*

Penelitian ini merupakan *study literature* yaitu dengan cara merangkum ulang beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain untuk mendeskripsikan informasi yang relevan.

##### 3.1.1 Kerangka Kerja / *Framework*

Metode yang digunakan dalam *study literature review* ini untuk menganalisa serta melaporkan ulang hasil penelitian menggunakan sitem kerja PICOS framework yang susunan sebagai berikut :

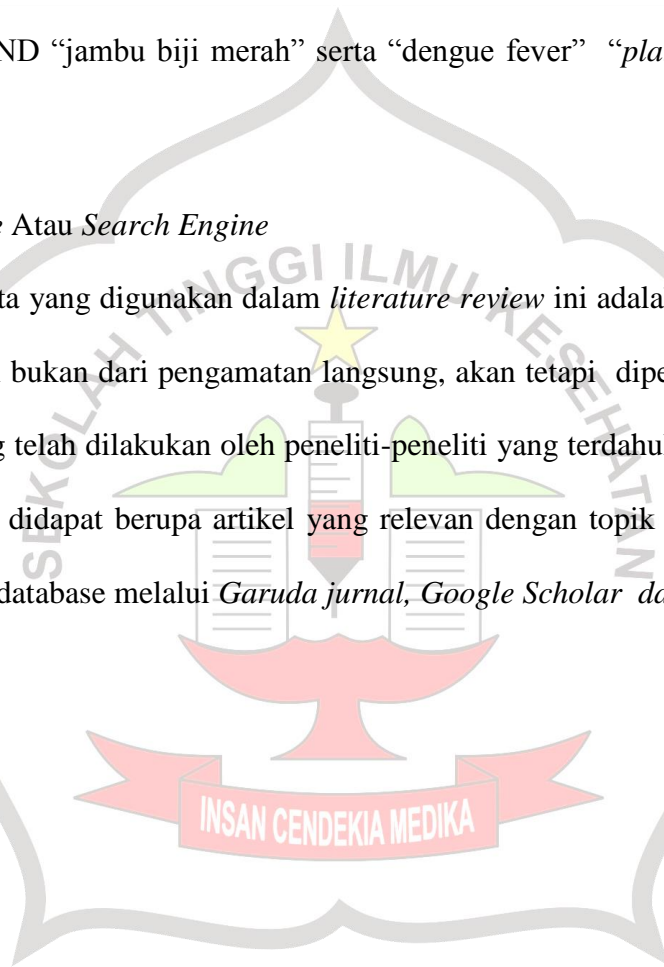
1. “P” untuk *Population/Problem* dalam *literature review* ini adalah pemberian jambu biji merah terhadap trombosit pasien DBD
2. “I” untuk *Intervention* menjelaskan tentang tindakan yang dilakukan atau intervensi untuk kenaikan trombosit pada pasien DBD menggunakan jambu biji merah
3. “C” untuk *Comparation* dalam *literature review* ini metode membandingkan dari beberapa penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap trombosit
4. “O” untuk *Outcome* memberikan gambaran mengenai pemberian jambu biji merah terhadap penurunan sesak nafas
5. “S” untuk *Study design* desain penelitian yang digunakan oleh artikel yang akan direview

### 3.1.2 Keyword atau Kata Kunci

Kata kunci yang di gunakan dalam pencarian jurnal atau artikel menggunakan Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) hal ini bertujuan untuk memperluas dan menspesifikasikan pencarian jurnal dan artikel, sehingga mempermudah dalam pengambilan data yang di perlukan untuk *literature review* karya tulis ini. Kata kunci yang digunakan “Demam berdarah dengue” AND “trombosit” AND “jambu biji merah” serta “dengue fever” “*platelet*” and “*red guava*”

### 3.1.3 Database Atau Search Engine

Data yang digunakan dalam *literature review* ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel yang relevan dengan topik yang dilakukan menggunakan database melalui *Garuda jurnal*, *Google Scholar* dan *Springer*





### 3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

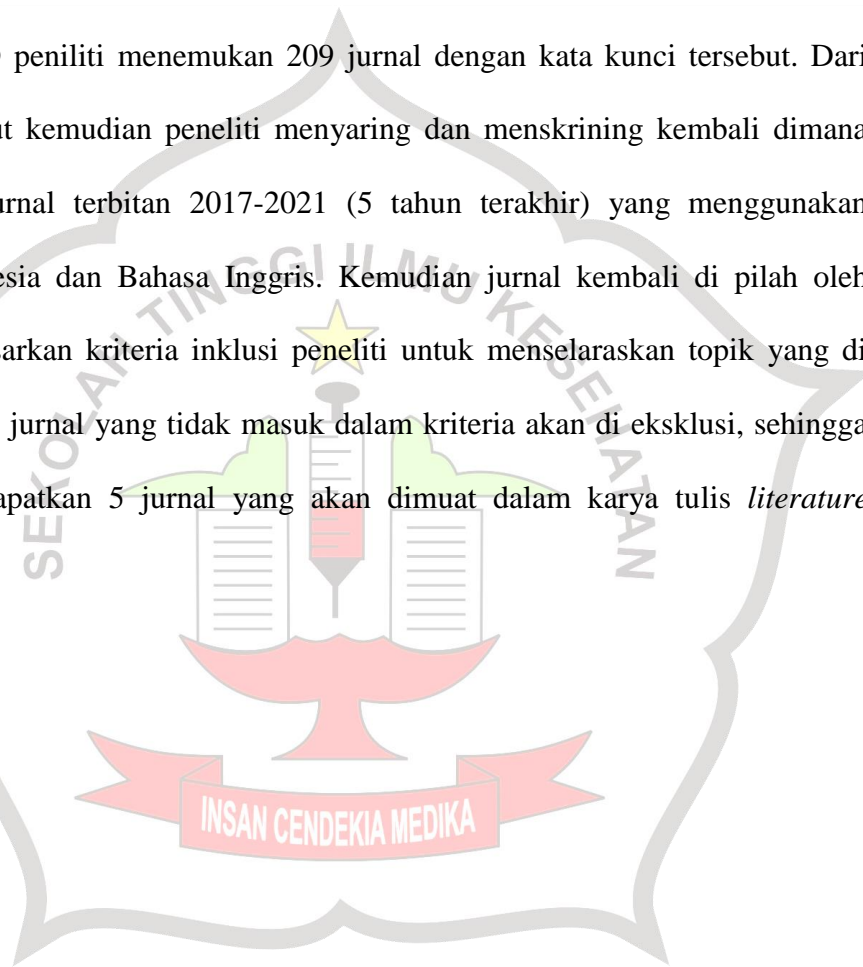
Tabel 3.1 kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

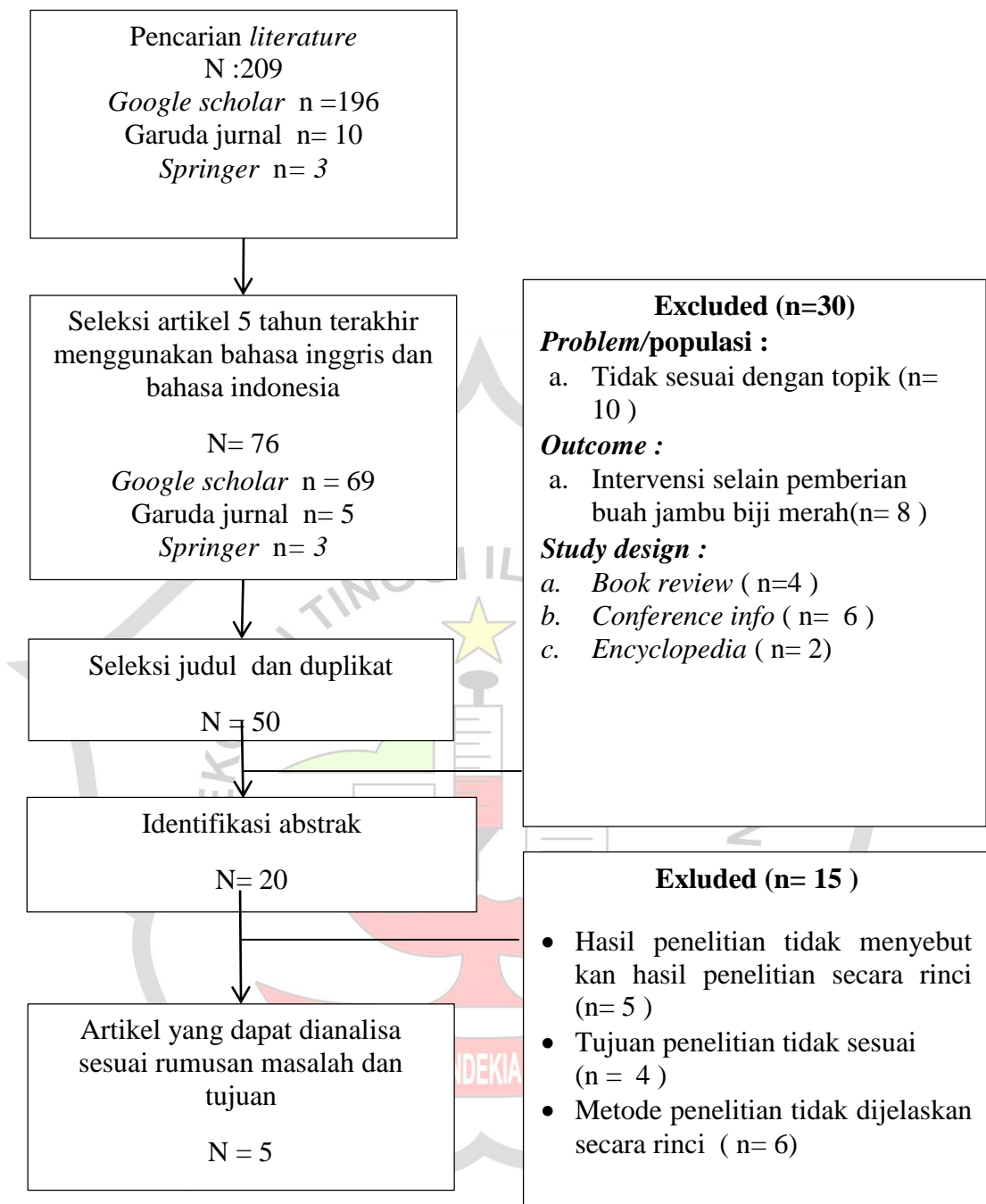
<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b><i>Population/problem</i></b>	Jurnal yang mempunyai hubungan sesuai dengan topik penelitian dan memiliki sample yaitu masyarakat yang terjangkau DBD.	Jurnal yang tidak berhubungan dengan topic yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang diambil peneliti
<b><i>Intervention</i></b>	Pemberian jambu biji merah	Pemberian obat obatan farmakolgi
<b><i>Comporation</i></b>	Tidak ada faktor pembanding	adanya faktor pembanding
<b><i>Outcome</i></b>	Mengidentifikasi Pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap trombosit	Efek pemberian obat farmakologi
<b><i>Study design</i></b>	<i>Mix methods study, experimental study, survey study, cross-sectional, Systematic / Literature Review, analisis korelasi, study kualitatif, dan studi kuantitatif</i>	Tidak ada <i>study design</i> yang di eksklusi
<b>Tahun terbit</b>	Artikel atau buku yang terbit mulai tahun 2017	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2017
<b>Bahasa</b>	Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	Selain bahasa Inggris dan Indonesia

### 3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

#### 3.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pencarian data literature review ini melalui database Garuda, Pubmed, serta google Scholar menggunakan kata kunci “DBD” AND “platelet” AND “*Psidium guajava L*” kemudian di spesifikasikan lagi yang mengarah pada topik yakni PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH TERHADAP TROMBOSIT PADA PASIEN DBD peneliti menemukan 209 jurnal dengan kata kunci tersebut. Dari jumlah tersebut kemudian peneliti menyaring dan menskrining kembali dimana terdapat 76 jurnal terbitan 2017-2021 (5 tahun terakhir) yang menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kemudian jurnal kembali di pilah oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi peneliti untuk menselaraskan topik yang di pilih, sehingga jurnal yang tidak masuk dalam kriteria akan di eksklusi, sehingga peneliti mendapatkan 5 jurnal yang akan dimuat dalam karya tulis *literature reviewnya*



Gambar 3.1 Diagram alur *review* jurnal

### 3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

*Literature review* ini disintesis menggunakan metode *Observasi Study*, *Quasy Exsperiment*, *Deskriptif Study* dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis dan sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan artikel meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.



Tabel 3.2 Daftar jurnal hasil pencarian

No.	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain,Sampel, Variable, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Data Base	Link
1.	Dwi Christina Rahayuni ngrum ,Honesty Diana Morika	2018	Vol 1 , Issue August	Pengaruh kosumsi jambu biji merah terhadap peningkatan kadar trombosit pada pasien demam berdarah dengue(dbd)	<b>D</b> : <i>Quasy Exsperiment</i> <b>S</b> : purposive sampling, <b>V</b> : a. <b>V.I</b> : Pengaruh kosumsi jambu biji merah terhadap <b>V.D I</b> : kadar trombosit pada pasien demam berdarah dengue(dbd)oksimetri dan lembar observasi. <b>I</b> : oksimetri dan lembar observasi <b>A</b> : a. univariat b. bivariat	Adanya pengaruh konsumsi Jambu biji Merah terhadap peningkatan kadar trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengues (DBD) disebabkan karena Vitamin C, Protein, Vitamin A, Asam Askorbat, Vitamin B1, Vitamin B2 dan Vitamin B3 yang terkandung didalam jambu biji merah sebagai terapi pengobatan nonfarmakologi DBD.	Google Scholar	<a href="http://www.jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/442">http://www.jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/442</a>

2.	dr. Riswahyuni Widhawati, M.Si, Mar'atus Solehah	2018	Vol 6, No 2	Pengaruh jambu biji merah terhadap kenaikan trombosit pasien demam berdarah dengue (dbd) di ruang ayana rumah sakit permata ibu kunciran tangerang	<p><b>D</b> : <i>quasy eksperimen dg design control</i></p> <p><b>S</b> : purposive sampling</p> <p><b>V</b> :</p> <p><b>a. V.I</b> : pengaruh jambu biji merah</p> <p><b>b. V.D</b> : kenaikan trombosit pasien demam berdarah dengue (dbd)</p> <p><b>I</b> : kuisinoner</p> <p><b>A</b> : uji test dan t independent</p>	Pengaruh jambu biji merah terhadap jumlah trombosit sebelum dan sesudah diberikan jus jambu didapat ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan jus jambu p value $0,000 < 0,05$ dengan standar deviasi 41071/mm <sup>3</sup> .	Garuda jurnal	<a href="https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/ke-sehatan/article/view/173">https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/ke-sehatan/article/view/173</a>
3.	Marisa, Endang Suriani	2019	Vol 11, Issue 2	Gambaran hasil pemeriksaan trombosit darah pada penderita dbd sesudah mengkonsumsi jambu biji merah (psidium guajava) di rst solok tahun 2018	<p><b>D</b> : <i>deskriptif study</i></p> <p><b>S</b> : <i>random sampling</i></p> <p><b>V</b> :</p> <p><b>a) V.I</b> : mengkonsumsi jambu biji merah (psidium guajava) <b>V.D</b> : gambaran hasil pemeriksaan trombosit darah</p>	Dari 10 sampel trombosit pasien DBD yang mengkonsumsi jambu biji merah mengalami peningkatan trombosit frekuensi 5,8% per hari pemeriksaan. Trombosit pasien DBD di RS Tentara Solok yang mengkonsumsi	Garuda Jurnal	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/sainstek/article/view/1604">http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/sainstek/article/view/1604</a>

					<p>pada penderita dbd</p> <p><b>I</b> : Observasi data</p> <p><b>A</b> : Rees ecker, pipet thoma eritrosit, mikroskop</p>	<p>jambu biji merah terjadi peningkatan 1000-10.000 sel/mm<sup>3</sup> darah per 5 kali pemberian jus jambu biji merah.</p>		
4	<p>Dhanya K. Wilson Govindarajan Shyamala Manickam Paulpandi Arul Narayanasamy, Karthik Siram, Arjunan Karuppiah, Veinramuthu Sankar</p>	2019	Vol 4, Issue 2	<p>Development and Characterization of Psidium guajava Extracts Against Dengue haemorrhagic Virus (DEN-2)</p>	<p><b>D</b>: deskriptive study</p> <p><b>S</b> : purposive</p> <p><b>V</b> :</p> <p><b>a. V. I</b> : Development and Characterization of Phytoniosome Nano Vesicle Loaded with Aqueous fruits Extracts</p> <p><b>b. V. D</b> : Psidium guajava Against Dengue haemorrhagic Virus (DEN-2)</p> <p><b>I</b> :</p> <p>a. Coimbatore, India. Tween 80, cholesterol, poloxamer 407, and polyethylene glyceol 6000 (PEG 6000)</p> <p>b. Fruits psidium</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah di ketahui bahwa adanya pengaruh jambu biji merah terhadap kenaikan trombosit sebelum dan sesudah di berikan dengan p value <math>0,000 &lt; 0,05</math>, serta responden yang tidak di berikan jambu biji merah tidak ada perubahan yang signifikan</p>	Springer	<p><a href="https://link.springer.com/article/10.1007/s10876-020-01788-6">https://link.springer.com/article/10.1007/s10876-020-01788-6</a></p>

					gujava A : ANOVA			
5.	Fairuz Rabbaniyah	2017	Vol 4, Issue 7	Pengaruh Pemberian Jambu Biji merah (Psidium guajava .) terhadap Peningkatan Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengue	<b>D</b> : <i>Studi Deskriptif</i> <b>S</b> : <i>purpose sampling</i> <b>V</b> : <b>a. V.I</b> : jambu biji <b>b. V.D</b> : menaikan trombosit pada pasien DBD <b>I</b> : eksperimen <b>A</b> : ditabulasikan menurut frekuensi, distribusi dan persentase. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2010. Data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.	DBD dapat menyebabkan kadar trombosit di dalam tubuh menurun (trombositopenia). jambu biji merah mengandung berbagai macam komponen yang berkhasiat mengatasi DBD serta meningkatkan kadar trombosit	Goggle scholar	<a href="https://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1455/1290">https://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1455/1290</a>



## BAB 4

### HASIL DAN ANALISIS

#### 4.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap trombosit pada pasien DBD. Dalam penelitian ini data memakai data sekunder yakni berupa jurnal berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, hasil penulisan *literature review* ini memuat rangkuman dari jurnal yang terpilih sesuai dengan topik penulisan yang kemudian dirangkum dalam bentuk tabel yang nanti pada bagian bawah tabel akan terdapat penjelasan berbentuk paragraf mengenai makna dari dari tabel 4.1.

##### 4.1.1 Karakteristik data umum

Karakteristik data umum pada penelitian ini dipaparkan mulai dari tahun publikasi, desain penelitian, sampling *literature review*, instrumen *literature review*, Analisis Statistik Penelitian

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Studi (n=5)

No	Kategori	F	%
<b>A.</b>	<b>Tahun Publikasi</b>		
1.	2017	1	20
2.	2018	2	40
3.	2019	2	40
	<b>Jumlah</b>	5	100
<b>B.</b>	<b>Desain Penelitian</b>		
1.	<i>Quasy Exsperiment</i>	1	20
2.	<i>deskriptif study</i>	2	40
	<b>Jumlah</b>	5	100
<b>C</b>	<b>Sampling Literature Riview</b>		
1.	Purposive Sampling	4	80
2.	random Sampling	1	20
	<b>Jumlah</b>	5	100
<b>D.</b>	<b>Intrumen Literature Riview</b>		
1	Kuisisioner	2	40
2	observasi	3	60
	<b>Jumlah</b>	1	100
<b>E.</b>	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>		
1	t test dan t independent	3	60
2	Rees Ecker	1	20
3	Uji hypothesis	1	20
	<b>Jumlah</b>	5	100

Hasil Penelitian yang di lakukan dengan menggunakan metode *literature review* ini menunjukkan bahwa jurnal yang di pakai sudah sesuai dengan studi empiris 5 tahun tarakhir dengan persentasi sebanyak 40% adalah jurnal pada tahun 2018 dan 2019. Desain penelitian sebanyak 40% adalah *descriptive study* . Pengambilan sample pada penelitian ini Sebagian besar sebanyak 80% yakni *purpose* serta 20% *random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner sebanyak 40% dan

observasi sebanyak 60%,. Serta menggunakan analisis statistik penelitian t test dan t independent sebanyak 60% adalah, serta 20% adalah uji hipotesis dan Rees Ecker

#### 4.2 Hasil Analisis Review

Tabel 4.2 Hasil analisis review pengaruh pemberian jambu biji merah untuk kenaikan trombosit pada pasien demam berdarah dengue

No	Hasil analisis review	Sumber Empiris Utama
1	Pemberian Jambu Biji merah berpengaruh terhadap Peningkatan jumlah Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengue	(Dwi Christina Rahayuningrum 2019), (Widhawati and Solehah 2018), (Marisa and Suriani 2019), (Dhanya K. Wilson 2019), (Rabbaniyah 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Christina Rahayuningrum 2019) memaparkan bahwa adanya pengaruh konsumsi Jambu biji Merah terhadap peningkatan kadar trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengues (DBD) disebabkan karena Vitamin C, Protein, Vitamin A, Asam Askorbat, Vitamin B1, Vitamin B2 dan Vitamin B3 yang terkandung didalam jambu biji merah sebagai terapi pengobatan nonfarmakologi DBD

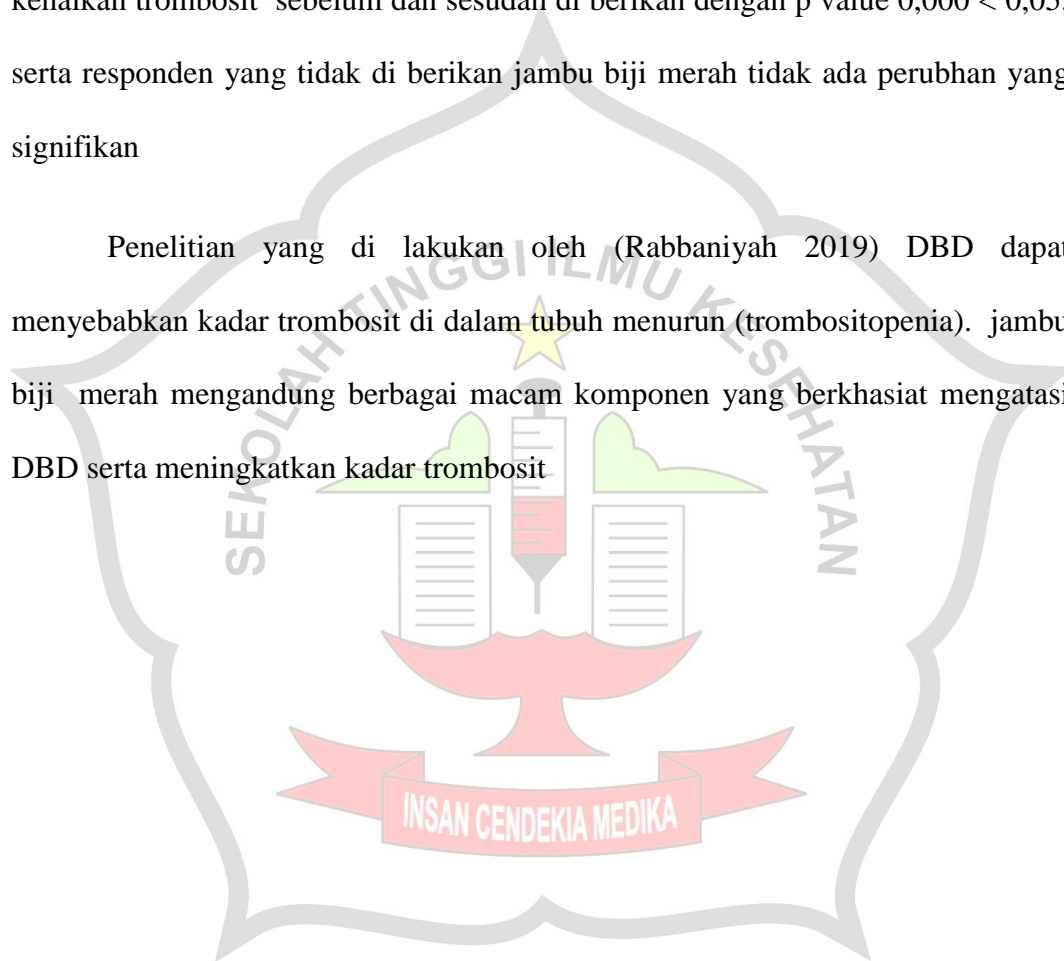
Penelitian yang dilakukan (Widhawati and Solehah 2018) memaparkan bahwa Pengaruh jambu biji merah terhadap jumlah trombosit sebelum dan sesudah diberikan jus jambu didapat ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan jus jambu p value  $0,000 < 0,05$  dengan standar deviasi  $41071/\text{mm}^3$

Penelitian yang dilakukan oleh (Marisa and Suriani 2019) Dari 10 sampel trombosit pasien DBD yang mengkonsumsi jambu biji merah mengalami peningkatan trombosit frekuensi 5,8% per hari pemeriksaan. Trombosit pasien

DBD di RS Tentara Solok yang mengkonsumsi jambu biji merah terjadi peningkatan 1000-10.000 sel/mm<sup>3</sup> darah per 5 kali pemberian jus jambu biji merah

Penelitian yang dilakukan oleh (Dhanya K. Wilson 2019) Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa adanya pengaruh jambu biji merah terhadap kenaikan trombosit sebelum dan sesudah diberikan dengan p value  $0,000 < 0,05$ , serta responden yang tidak diberikan jambu biji merah tidak ada perubahan yang signifikan

Penelitian yang dilakukan oleh (Rabbaniyah 2019) DBD dapat menyebabkan kadar trombosit di dalam tubuh menurun (trombositopenia). Jambu biji merah mengandung berbagai macam komponen yang berkhasiat mengatasi DBD serta meningkatkan kadar trombosit



## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pemberian Jambu Biji merah berpengaruh terhadap Peningkatan jumlah Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengue

Pengaruh Pemberian Jambu Biji merah terhadap Peningkatan Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengue berdasarkan fakta yang di paparkan oleh (Dwi Christina Rahayuningrum 2019), (Widhawati and Solehah 2018), (Marisa and Suriani 2019), (Dhanya K. Wilson 2019), (Rabbaniyah 2019) memaparkan bahwa memaparkan DBD dapat menyebabkan kadar trombosit di dalam tubuh menurun (trombositopenia) mengkonsumsi jambu biji Merah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kadar trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengues (DBD) disebabkan karena Vitamin C, Protein, Vitamin A, Asam Askorbat, Vitamin B1, Vitamin B2 dan Vitamin B3 yang terkandung didalam jambu biji merah sebagai terapi pengobatan nonfarmakologi DBD adanya kenaikan trombosit sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan standar deviasi 41071/mm<sup>3</sup>. Setelah di berikan jus jambu biji merah. Hal ini menunjukkan bahwa jus jambu biji merah mampu memberikan dampak terhadap kenaikan trombosit pada pasien DBD, selain itu penelitian yang di lakukan oleh (Marisa and Suriani 2019) memaparkan Dari 10 sampel trombosit pasien DBD yang mengkonsumsi jus jambu biji merah mengalami peningkatan trombosit frekuensi 5,8% per hari pemeriksaan. Trombosit pasien DBD yang mengkonsumsi jus jambu biji merah terjadi peningkatan 1000-10.000 sel/mm<sup>3</sup> darah per 5 kali pemberian jus jambu biji merah

Fakta pada penelitian di atas di dukung oleh teori dari penelitian. Agrotek (2020) tentang kandungan jambu biji merah per 100 gram konsumsi mengandung berbagai macam vitamin yang kompleks salah satunya vitamin C Buah jambu biji merah memiliki kandungan vitamin C yang tinggi, sebesar 228,3 mg per 100 gram daging buahnya. Vitamin C dapat mencegah akumulasi PAF-like lipids (*platelet lika factor*), adhesi lekosit pada dinding pembuluh darah dan pembentukan agregat platelet leukosit, serta meningkatkan produksi sitokin proinflamasi. Jambu biji merah adalah obat tradisional untuk membantu peningkatan trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mampu digunakan sebagai obat nonfarmakologis pada pengobatan demam berdarah dengue penelitian ini di dukung oleh teori dari penelitian Rinta (2019) memaparkan bahwa selama empat hari konsumsi ekstrak buah jambu biji merah kadar trombosit naik semakin tinggi

Dari pemaparan fakta dan teori di atas maka penulis berpendapat bahwa jambu mengkonsumsi jus jambu sangat di rekomendasikan karena kandungan vitamin pada jus jambu mampu meningkatkan kadar trombosit pada penderita DBD sehingga mampu menghambat pertumbuhan virus, jambu biji merah juga merupakan katalis alami Hal tersebut dapat diamati dengan adanya proses katalitik dari buah jambu biji merah yang dapat membantu proses penyembuhan pasien DBD selain itu kandungan yang ada pada jambu biji merah mampu meningkatkan trombosit, sehingga dapat dijadikan obat nonfarmakologis untuk pasien DBD yang kadar trombositnya menurun drastis

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pengaruh pemberian jambu biji merah terhadap trombosit pada pasien demam berdarah berdasarkan menurut studi empiris 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa jambu biji merah memberi pengaruh dalam menaikkan trombosit hal ini terjadi karena kandungan vitamin yang ada pada jambu biji merah

#### 6.2 Saran

##### 1. Bagi Perawat

Karya tulis *literature review* ini di harapkan bisa menjadi sebuah referensi pada perawat mengenai macam macam pengobatan baik farmalogis maupun nonfarmalogis pada kenaikan kadar trombosit pasien DBD, sehingga perawat lebih bijak dalam mendiagnosa penanganan pada pasien DBD

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis *literature review* ini di harapkan bisa menjadi sebuah referensi dalam penulisan literature selanjutnya sekaligus memberikan gambaran tentang Pemberian jambu biji merah terhadap trombosit. Peneliti merekomendasikan untuk belajar tentang pengobatan baik farmalogis maupun nonfarmologis hal ini bertujuan untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan trombosit pada pasien DBD

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrotek. 2020. "Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Jambu Biji." 2020. <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-jambu-biji/>.
- Akbar, Rakhmat Aldy. 2019. "Asuhan Keperawatan Pada Klien Gastritis Dengan Nyeri Akut Di Ruang Dahlia Ii Rsud Ciamis Karya Tulis Ilmiah."
- Dhanya K. Wilson. 2019. "Platelet Inhibitory Effects of Juices from *Pachyrhizus Erosus* L. Root and *Psidium Guajava* L. Fruit: A Randomized Controlled Trial in Healthy Volunteers." *BMC Complementary and Alternative Medicine* 16 (1): 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12906-016-1255-1>.
- Dwi Christina Rahayuningrum, Honesty Diana Morika. 2019. "Pengaruh Kosumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD)." *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory* 2 (1): 79–88. <http://jurnal.syedzasainatika.ac.id/index.php/meditory/article/view/244>.
- Fadli, Rizal. 2020. "Demam Berdarah." Halodoc. 2020. <https://www.halodoc.com/kesehatan/demam-berdarah>.
- Ilmu, Fakultas, and Keperawatan Dan. 2012. "Program Studi S1 Keperawatan."
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. "Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017." *Journal of Vector Ecology*. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf>.
- Marisa, Marisa, and Endang Suriani. 2019. "GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN TROMBOSIT DARAH PADA PENDERITA DBD SESUDAH MENGKONSUMSI JAMBU BIJI (*Psidium Guajava*) DI RST SOLOK TAHUN 2018." *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi* 11 (2): 78. <https://doi.org/10.31958/js.v11i2.1604>.
- Prasetio, Jaya Ndaru. 2015. "Potential Red Guava Juice in Patients With Dengue Hemorrhagic Fever." *J Majority* 4 (2): 25–29.
- Qurohman, Taupik. 2020. "KARYA TULIS IMIAH Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) Di Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung." 39.
- Rabbaniyah, Fairuz. 2019. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* Linn.) Terhadap Peningkatan Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengu." *Medical Journal of Lampung University* 4 (7): 91–96. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1455>.
- Rinta, Crismonia. 2019. "Studi Kinetika Ekstrak Jambu Biji Terhadap



Penyembuhan Demam Berdarah.” <https://doi.org/10.31227/osf.io/9fm3j>.

Selatan, Cina. n.d. “Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Demam Berdarah Dengue: Sebuah Studi Kasus DBD Merupakan Salah Satu Masalah Kesehatan Masyarakat Di Indonesia Yang Kejadian Dan 2016 Kembali Mengalami Kenaikan Yang Sebesar DBD Berdasarkan Data World Health Organization” 4 (2): 80–97.

Setiaputri, Karinta Ariani. 2021. “4 Macam Komponen Darah Manusia Dan Fungsinya.” Halosehat. 2021. <https://halosehat.com/kelainan-darah/darah-lainnya/komponen-darah-manusia/>.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. “Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.

Tjin Willy. 2018. “Komplikasi Demam Berdarah.” Alodokter. 2018. <https://www.alodokter.com/demam-berdarah/komplikasi>.

Widhawati, Riswahyuni, and Mar’atus Solehah. 2018. “Pengaruh Jambu Biji Terhadap Kenaikan Trombosit Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Ruang Ayana Rumah Sakit Permata Ibu Kunciran Tangerang.” *Jurnal Kesehatan* 6 (2): 1–10. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i1.173>.

Wowor, Ribka. 2017. “Pengaruh Kesehatan Lingkungan Terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Di Indonesia.” *E-CliniC* 5 (2). <https://doi.org/10.35790/ecl.5.2.2017.16879>.



Lampiran 1.

Lampiran 1 Digital Receipt

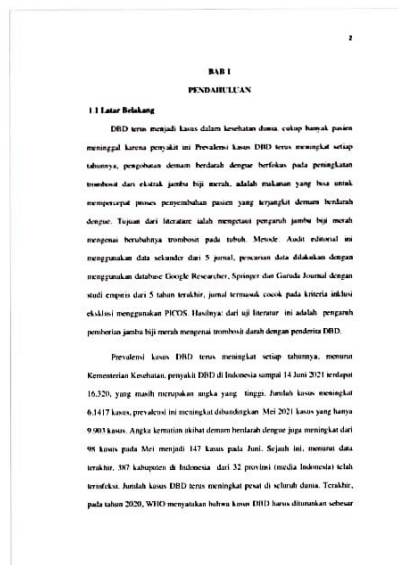


## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Lilis Dwiyanti  
 Assignment title: (Lilis)PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH TERHADAP TROMBOSIT ...  
 Submission title: PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH TERHADAP TROMBOSIT PADA...  
 File name: Tugas\_Akhir\_Lilis\_Dwi.docx  
 File size: 131.93K  
 Page count: 37  
 Word count: 5,800  
 Character count: 36,121  
 Submission date: 21-Oct-2021 10:37AM (UTC+0700)  
 Submission ID: 1679751276



## Lampiran 2

## Lampiran 2 Hasil Turnitin

## PEMBERIAN JAMBU BIJI MERAH TERHADAP TROMBOSIT PADA PAIEN DBD

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>12%</b>	<b>4%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<b>7%</b>
<b>2</b>	id.wikipedia.org Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	repository.bku.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Mónica Rojas-Gómez, Jose Pablo Jiménez-Madrigal, Maripaz Montero-Vargas, Randall Loaiza-Montoya et al. "A Draft Genome Assembly of "Cas" (Psidium Friedrichsthalianum (O. Berg) Nied): An Indigenous Crop of Costa Rica Untapped.", Research Square Platform LLC, 2021 Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	hellosehat.com Internet Source	<b>1%</b>

Lampiran 3.

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan 1.

### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Lilis Dwiyanti

NIM : 181210015

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul Karya Tulis ilmiah : Pengaruh Pemberian Jambu Biji Merah Terhadap Jumlah Trombosit Pada Pasien Dbd

Pembimbing I : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

No.	Hari/Tgl	Hasil Konsultasi Bimbingan	Paraf
1	18 Mei 2021	Konsultasi tema penelitian judul	
2	25 Mei 2021	Konsul bab 1,2,3 sistematika Penulisan MSKS	
3	10 Juni 2021	Revisi BAB 1,2,3 → Revisi judul, sistematika, Penulisan, MSKS, Abstrak	
4	12 Juni 2021	ACC BAB 1,2,3, abstrak. Lanjut bab 4,5,6	
5	18 Juni 2021	Revisi bab 1 → MSKS bab 3 → Sistematika Penulisan	
6	2 Agustus 2021	ACC Revisi bab 1,2,3 dan abstrak Revisi bab 4,5,6	
7	10 Agustus 2021	Revisi bab 4 analisa Revisi bab 5 Pembahasan Revisi bab 6 Kesimpulan dan saran	
8	20 Agustus 2021	ACC Revisi bab 4,5,6	
9	7 September 2021	Revisi bab 4,5,6 sistem penulisan, situcisi, fto	
10	15 September 2021	ACC Bab 4,5,6 dan fto	

Lampiran 4.

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan 2.

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

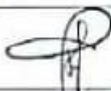








Nama : Lilis Dwiyanti

NIM : 181210015

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul Karya Tulis ilmiah : Pengaruh Pemberian Jambu Biji Merah Terhadap Jumlah Trombosit Pada Pasien Dbd

Pembimbing 1 : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	Hari/Tgl	Hasil Konsultasi Bimbingan	Paraf
1	18 Mei 2021	Konsultasi tema penelitian judul	
2	25 Mei 2021	Konsul bab 1,2,3 sistematika Penulisan MskS	
3	10 Juni 2021	Revisi bab 1,2,3 -> Revisi judul, sistematika, Penulisan, MskS, Abstrak	
4	12 Juni 2021	Acc BAB 1,2,3, Abstrak. Lanjut bab 4,5,6	
5	18 Juni 2021	Revisi bab 1 -> MskS Lanjut bab 3 -> sistematika Penulisan	
6	2 Agustus 2021	Acc Revisi bab 1,2,3 dan Abstrak Revisi bab 4,5,6	
7	10 Agustus 2021	Revisi bab 4 analisis Revisi bab 5 Pembahasan Revisi bab 6 Kesimpulan dan saran	
8	20 Agustus 2021	Acc Revisi bab 4,5,6	
9	7 September 2021	Revisi bab 4,5,6 sistem penulisan, sitikasi, flo	
10	15 September 2021	Acc Bab 4,5,6 dan tto	